

menggambarkan aktivitas *day-to-day* dari pameran yang akan dilaksanakan yang diiringi lagu dan teks informasi yang minimal namun menarik.

Berhubungan dengan ketiga kriteria video menarik di *Instagram* menurut Pessala (2016), video kedua juga memenuhi ketiga kriteria yang dijelaskan sebelumnya oleh teori tersebut. Pertama, penggunaan teks beranimasi yang walaupun minimal, memberikan kesan yang unik ketika dibandingkan dengan video montase lainnya. Kedua, kualitas dari video yang tinggi terbentuk akibat *footage* yang dipilih merupakan hasil dokumentasi yang direkam oleh para *professional* yang menggunakan peralatan perekaman yang berkualitas. Ketiga, jumlah teks yang digunakan relatif sedikit, terutama ketika dibanding dengan video pertama. Hal tersebut dikarenakan *footage* yang dipresentasikan dalam video merupakan perantara penyampaian informasi utama.

5. KESIMPULAN

Penerapan teknik *montage editing* baik yang mempertahankan kontinuitas dengan *continuity editing* maupun dengan pendekatan alternatif yang tidak mempertahankan kontinuitas seperti *Graphic and Rhythmic Possibilities* memiliki dampak yang positif dalam membuat video promosi di *Instagram*. Terlihat bahwa penerapan *montage editing* dapat membantu membuat video iklan montase yang tidak hanya menyampaikan informasi mengenai penawarannya dengan jelas dan cepat, namun mampu menarik perhatian penonton lewat hasil presentasi visual yang berkesan rapih, sinkron, *professional*, serta memenuhi standar kualitas iklan video *online* tak hanya di *Instagram* saja tapi di media sosial secara keseluruhan.

Terlihat pada video pertama bagaimana penerapan *montage editing* menyampaikan informasi produk lewat pendekatan *Graphic and Rhythmic Possibilities* dengan membuat montase yang memiliki transisi yang didasari kesamaan grafik pada *shot* dan perubahan lagu latar belakang. Serta bagaimana *motion graphic* membantu presentasi visual jika perantara penyampaian informasi utama merupakan teks dan bukan konten video itu tersendiri. Kemudian terlihat bagaimana pendekatan *continuity editing* dapat menciptakan struktur kronologi dari

video kedua dan menekankan gambaran khusus mengenai pameran yang akan dilaksanakan nanti dengan mematuhi ekspektasi penonton akan kontinuitas waktu.

Dengan ini, penulis ingin menekankan lagi betapa bermanfaatnya menggunakan *montage editing* dalam membuat video iklan pendek di *Instagram*. Di mana para *editor* tidak terpaku pada suatu pendekatan konvensional yang harus diikuti, namun mampu memilih pendekatan pembuatan montase yang cocok untuk memberikan gambaran yang diinginkan bagi penawaran yang layak dipromosikan di *Instagram*.